

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif didefinisikan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk digeneralisasikan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupaya untuk mengukur data dan diolah dengan bentuk analisis statistik (Anshori dan Iswati 2009, 13).

Metode yang yang digunakan dalam penelitian ini yaitupenelitian *survey*. Anshori dan Iswati (2009:11) penelitian *survey* didefinisikan sebagai peneltian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.1.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan orang yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh penulis untuk kemudian dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para wajib pajak pribadi yang sudah pernah dan berhasil menggunakan aplikasi perpajakan yaitu *e-registration* dan *e-filling* di daerah Jakarta Timur.

Populasi dalam suatu penelitian dibedakan antar lain:

1. Populasi umum yaitu wajib pajak pribadi dalam hal ini wajib pajak pribadi yang dimaksud adalah wajib pajak pribadi di daerah Jakarta Timur yang sudah memiliki NPWP.
2. Populasi sasaran, wajib pajak pribadi di daerah Jakarta Timur yang sudah mengetahui *e-registration* dan *e-filling*. Populasi sasaran ini dipilih berdasarkan pengalaman para wajib pajak yang pernah dan berhasil dalam menggunakan aplikasi perpajakan yaitu *e-registration* dan *e-filling*. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan sampel penelitian yang memang memahami variabel yang sedang diteliti sehingga data yang nantinya akan didapatkan melalui

kuisisioner bisa lebih valid karena berdasarkan dari pengalaman wajib pajak tersebut.

3.1.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, teknik sampel yang akan digunakan adalah *sampling incidental*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, kebetulan yang dimaksud adalah pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat dijadikan sampel jika kualifikasinya cocok dengan keinginan peneliti sebagai sumber data. Wajib pajak yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya berjumlah kurang lebih 100 orang. Teknik pengambilan sampel (*Sampling Technique*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling*. *Probability Sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Anshori dan Iswati 2009, 102). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi 10%, berikut adalah rumus Slovin yang dipakai dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N : populasi

n : sampel

e : tingkat toleransi kesalahan

3.1.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel penelitian yang bersangkutan. Kuesioner yang disebarkan berupa daftar pertanyaan mengenai masalah yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Kuesioner diberikan kepada Wajib Pajak Pribadi yang sudah mengetahui *e-registration* dan *e-filing*. Di dalam kuesioner terdapat petunjuk pengisian untuk memudahkan responden menjawab pertanyaan.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel terikat/dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan untuk variabel bebas/independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan sistem *e-registration* dan *e-filling*.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak. Kepatuhan wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban dan melaksanakan hak perpajakannya. Indikator kepatuhan wajib pajak yang digunakan, yaitu:

- a. Kepatuhan untuk mendaftarkan diri.
- b. Kepatuhan dalam perhitungan dan pembayaran pajak
- c. Kepatuhan untuk melaporkan dan menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan.

Ketiga indikator diatas akan digunakan sebagai pengukuran Kepatuhan Wajib Pajak. Indikator tersebut akan digunakan untuk mengukur jawaban responden wajib pajak tentang sejauh mana tingkat kepatuhannya terhadap kewajiban perpajakannya dengan kuesioner untuk mengukur jawaban dari responden yang berupa pernyataan sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah jenis variabel yang tidak dipengaruhi variabel lain akan tetapi mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penerapan Sistem *E-Registration* dan *E-Filling*. *E-Registration* dan *E-Filling* merupakan bagian dari sistem administrasi perpajakan dengan memanfaatkan jaringan internet yang digunakan untuk mendaftarkan diri sebagai wajib pajak agar mendapatkan Nomor Wajib Pokok Wajib

(NPWP) dan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pembayaran pajak yang telah dilakukannya secara *on-line*.

E-registration adalah sistem perpajakan yang diharapkan dapat mengatasi keluhan masyarakat saat ingin mendaftar sebagai wajib pajak dan bermaksud mendapat NPWP, namun terkendala karena antrian di kantor pajak yang terlalu lama. Manfaat penerapan sistem *e-registration* bagi wajib pajak yaitu :

- a. Memberikan kemudahan bagi WP untuk mendaftar, update, hapus dan informasi apapun, kapanpun serta dimana saja.
- b. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan juga mengefisienkan operasional dan administrasi Direktorat Jenderal Pajak.
- c. Memberikan fasilitas terkini bagi Wajib Pajak untuk mendaftarkan diri secara online dengan memanfaatkan teknologi internet.

Ketiga manfaat penerapan sistem *e-registration* diatas, akan dijadikan sebagai indikator terkait apakah wajib pajak benar-benar sudah merasakan manfaat dari adanya penerapan sistem tersebut.

E-Filling adalah sistem yang digunakan untuk membantu masyarakat dalam penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan kepada Direktorat Jenderal Pajak yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat agar tidak perlu berlama-lama saat melaporkan Surat Pemberitahuan mereka. Manfaat adanya sistem ini adalah :

- a. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat, aman, dan kapan saja.
- b. Penghitungan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat karena menggunakan sistem yang sudah valid.
- c. Data yang disampaikan Wajib Pajak selalu lengkap karena adanya validasi pengisian SPT.
- d. Tidak membuang-buang waktu karena harus menunggu nomor antrian seperti yang biasa terlihat di kantor pajak.

Keempat manfaat penerapan sistem *e-filling* diatas, akan dijadikan sebagai indikator terkait apakah wajib pajak benar-benar merasa terbantu serta sudah merasakan manfaat dari adanya penerapan sistem tersebut.

3.3 Metoda Analisis Data

3.3.1 Uji Instrumen

Hasil suatu penelitian seharusnya valid dan reliabel, maka untuk mendapatkan hasil tersebut dibutuhkan instrumen yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan pada 100 Wajib Pajak Pribadi yang sudah mengetahui *e-registration* dan *e-filling* di daerah Jakarta Timur. Responden yang digunakan untuk uji coba instrument penelitian ini diambil dari dalam populasi dan digunakan kembali sebagai sampel penelitian. Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian valid dan reliabel dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 52-53) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indicator dengan total skor *konstruk*.

Hasil analisis korelasi *bivariate* dapat diketahui dengan melihat output *Cronbach's Alpha* yang ada pada kolom *Corrected Item – Total Correlation*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan kriteria pengujian apabila nilai *pearson correlation* < t tabel maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid, sedangkan apabila nilai *pearson correlation* > t tabel maka butir pertanyaan dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 47) Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pengukuran *one shot* atau pengukuran sekali saja, pengukuran hanya sekali dan hasilnya

dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antarjawaban pertanyaan dengan teknik *Cronbach's Alpha*.

Cronbach's Alpha adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Pengujian dilakukan pada setiap butir pernyataan pada tiap butir pertanyaan yang variabel. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (Susmita dan Supadmi, 2016).

3.3.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2012:29) adalah statistik yang berfungsi untuk memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan kemudian membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Sedangkan menurut Imam Ghozali (2011:19) statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskriptif mengenai data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemiringan distribusi). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menggunakan tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi disusun karena jumlah data yang disajikan banyak, sehingga apabila disajikan dalam tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2012:32). Pembuatan tabel distribusi alternatif dilakukan dengan menentukan kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Struges (Sugiyono, 2012:35) sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

log = logaritma

Untuk menghitung rentang data dan panjang kelas menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2012:35):

$$\text{Rentang Data} = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} + 1$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data} / \text{jumlah kelas}$$

3.3.3 Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal dengan satu variable independen dan satu variabel dependen. Berikut ini persamaan regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2012: 261):

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga \hat{Y} ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b = angka arah atau koefien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada perubahan variable dependen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.